

## PENGARUH SUDUT PENGAMBILAN FOTO PADA PENATAAN KERUDUNG PENGANTIN INTERNASIONAL BENTUK WAJAH BULAT TERHADAP HASIL FOTOGRAFI

**Erlina**

Program Studi S-1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya  
Erlinatok@yahoo.co.id

**Setya Chendra Wibawa, S.Pd. MT**

Bowolee@yahoo.com

**Abstrak:** Untuk menciptakan sebuah foto yang baik maka perlu diperhatikan sudut pengambilan foto karena dapat mengoreksi bentuk wajah. Didalam mengoreksi bentuk wajah juga diperlukan desain penataan kerudung yang tepat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sudut pengambilan foto pada penataan kerudung pengantin internasional bentuk wajah bulat terhadap hasil fotografi. Jenis penelitian ini adalah eksperimen. Penelitian eksperimen ini menggunakan metode pengumpulan data observasi. Data hasil penelitian yang diperoleh meliputi pengaruh sudut pengambilan foto secara horizontal terhadap hasil fotografi pada penataan kerudung pengantin internasional bentuk wajah bulat terhadap hasil fotografi. Pada aspek keberfungsian penataan kerudung terbaik adalah pada model kerudung *top style* dengan sudut pengambilan foto vertical *bird* dan pengambilan foto horizontal 45° yaitu sebesar 3,9 untuk ahli fotografi dan untuk khalayak adalah pada model kerudung *top style* dengan sudut pengambilan foto vertical *bird* dan pengambilan foto horizontal 45° yaitu sebesar 3,82. Pada aspek hasil pengambilan foto secara horizontal terbaik adalah pada model kerudung *top style* dengan sudut pengambilan foto vertical *bird* dan pengambilan foto horizontal 45° yaitu sebesar 3,69 untuk ahli fotografi dan untuk khalayak adalah pada model kerudung *top style* dengan sudut pengambilan foto vertical *bird* dan pengambilan foto horizontal 45° yaitu sebesar 3,71. Pada aspek hasil Pengambilan foto secara vertikal terbaik adalah pada model kerudung *top style* dengan sudut pengambilan foto vertical *bird* dan pengambilan foto horizontal 45° yaitu sebesar 3,69 untuk ahli fotografi dan untuk khalayak hasil terbaik adalah pada model kerudung *top style* dengan sudut pengambilan foto vertical *bird* dan pengambilan foto horizontal 45° yaitu sebesar 3,71.

**Kata Kunci:** sudut pengambilan foto, koreksi bentuk wajah bulat, kerudung

**Abstract:** Angle of photography is part of photography composition. There are two angles of taking photo : vertical and horizontal angles. To create a good photography need concern angle of taking photo because it can correct face line. Face line must be corrected, and also design of veil structure. The goal of this research is to know about the influence of taking photo's angle on veil structure for international bride with round face line to output of photograph.

This reseacgh using an experimental design and the method of collecting data is observation with the help of observers consisting 30 person coming from students of beauty and health, lectures of beauty and health, relevant participants in beauty and health also photography. The technique of data analysis is three lines anava using computer program SPSS ver. 16 with significant level of 5% (  $p < 0.05$  ).

The result of the research consist of influence of taking photo's angle in horizontal way to result of photograph on veil structure of international bride with round face line to result of photograph. On aspect of functionality of veil structure, the best choise is on veil structure of top style with angle of taking photo of vertical bird and horizontal taking photo 45° that is 3.9 for the master of photography and for general the best is veil structure of top style with angle of taking photo of vertical bird and horizontal taking photo 45° that is 3.82. On aspect of result of photograph in horizontal way, the best is on veil model of top style with angle of taking photo of vertical bird and horizontal taking photo 45° that is 3.69 for the master of photography and for general the best is on veil model of top style with angle of taking photo of vertical bird and horizontal taking photo 45° that is 3.71. On aspect of result of photograph the best vertical way is on veil model of top style with angle of taking photo of vertical bird and horizontal taking photo 45° that is 3.69 for the master of photography and for general, the best is on veil model of top style with angle of taking photo of vertical bird and horizontal taking photo 45° that is 3.71.

**Keywords:** angle of photography, correction of round face line, veil

## PENDAHULUAN

Foto merupakan bagian penting dalam pendokumentasian prosesi pernikahan, hal ini dikarenakan setiap pasangan pengantin ingin mengabadikan *moment* penting dalam hidupnya. Jika diamati hampir sebagian besar pengantin ingin memiliki hasil foto yang terbaik, pada umumnya pengantin mengambil gambar dengan cara wajah diarahkan serong ke kanan lalu posisi kamera di atas, dari depan dan dari bawah. Hal tersebut dilakukan untuk menutupi kekurangan wajah agar terlihat tirus. Pengambilan foto biasanya juga diambil dari arah depan saat pengambilan foto terkadang diarahkan ke bawah, ke atas, samping kiri, samping kanan, serong kiri dan serong kanan. Dalam dunia fotografi fenomena pengambilan gambar tersebut dinamakan sebagai sudut pengambilan foto.

Sudut pengambilan gambar merupakan salah satu bagian dari komposisi yang terdapat pada fotografi. Komposisi ialah susunan berbagai objek dalam gambar sehingga kehadirannya dapat membangun atau mengacaukan sebuah gambar. Pengaturan komposisi sebenarnya terletak pada dua kata kunci yaitu: berfikir dan bergerak. Apa yang menurut pandangan kacau di satu sudut, akan berubah menjadi pola yang geometris dan harmonis apabila bergeser dan mengambil sudut pandang lain, memandang objek dari berbagai sudut: sudut rendah, sudut tinggi, dekat dan jauh, berkeliling mengitari objek sebelum memutuskan untuk mengambil foto. Dalam fotografi perlu diperhatikan sudut pandang dalam pengambilan foto agar *center point* pada suatu objek dapat terlihat. (Wahana Komputer, 2005:170).

Tata rias adalah bagian penting dalam fotografi. Trend tata rias semakin berkembang termasuk pada tata rias pengantin muslim. Karena mayoritas penduduk di Indonesia memeluk agama Islam maka banyak penduduk Indonesia yang memakai kerudung. Berkerudung bukanlah halangan untuk terlihat cantik, dan elegan. Para muslimah yang sedang mempersiapkan hari pernikahan perlu mempersiapkan penampilan di hari istimewa itu agar terlihat lebih anggun dengan berbagai macam kreasi kerudung yang ada.

Awalnya, kreasi kerudung untuk tata rias pengantin muslim masih terlihat sederhana dari aksesoris ataupun bentuknya sehingga konsumen kurang berminat jika mereka dirias menggunakan tata rias pengantin muslim, tidak hanya pada *make up* wajah saja, namun juga pada pemakaian aksesoris dan kerudung yang disesuaikan dengan busana yang semakin glamor dan mewah.

Beberapa tahun terakhir tata rias pengantin kerudung adalah tata rias yang paling diminati oleh konsumen. Negara Indonesia hampir seluruh penduduknya memeluk agama Islam sehingga mereka ingin mengabadikan pesta pernikahannya dengan menggunakan tata rias pengantin Muslim. Bagi konsumen yang beragama Islam tata rias pengantin muslim lebih diminati karena tidak hanya membuat pengantin terlihat menjadi cantik namun juga sesuai dengan syariat Islam yaitu menutup aurat namun masih tetap terlihat cantik dan elegan.

Penataan kerudung untuk pengantin Internasional juga sudah menunjukkan kemajuan yang pesat, hal ini dapat dilihat dari berbagai macam bentuk kerudung yang sangat beragam, tetapi kurang memperhatikan pengaplikasian kerudung yang sesuai dengan bentuk wajah. Oleh karena itu penggunaan kerudung harus diperhatikan dan dikoreksi sesuai bentuk wajah. Bentuk wajah bulat diperlukan banyak koreksi agar wajah terlihat proposional.

Pada penelitian (Yulia:2013) dengan judul “Pengembangan media Portofolio PDF pengantin Internasional dalam penataan rambut sesuai bentuk wajah”. Pengembangan media portofolio PDF ini menampilkan 3 kategori (top, back, dan front style) penataan rambut pada bentuk wajah panjang dan oval, yang di dokumentasikan dalam bentuk tutorial video dan foto. Melihat hal tersebut maka peneliti membuat penelitian tentang koreksi bentuk wajah bulat menggunakan tiga tatanan kerudung yaitu *front style*, *top style* dan *back style* yang peneliti hubungkan dengan hasil foto.

Oleh karena itu berdasarkan fenomena yang ada maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh sudut pengambilan fotografi pada penataan kerudung pengantin Internasional terhadap bentuk wajah bulat terhadap hasil foto”.

Untuk mengetahui pengaruh sudut pengambilan foto secara horizontal terhadap hasil fotografi pada penataan kerudung pengantin internasional bentuk wajah bulat ditinjau dari aspek kejelasan koreksi shading, keberfungsian penataan kerudung, hasil pengambilan foto secara horizontal, dan hasil pengambilan foto secara vertical.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sudut pengambilan foto secara vertikal terhadap hasil fotografi pada penataan kerudung pengantin internasional bentuk wajah bulat ditinjau dari aspek kejelasan koreksi shading, keberfungsian penataan kerudung, hasil pengambilan foto secara horizontal, dan hasil pengambilan foto secara vertical, untuk mengetahui pengaruh model kerudung terhadap hasil fotografi pada penataan kerudung pengantin internasional bentuk wajah bulat ditinjau dari aspek kejelasan koreksi shading, keberfungsian penataan kerudung, hasil pengambilan foto secara horizontal, dan hasil pengambilan foto secara vertical, untuk mengetahui pengaruh interaksi sudut pengambilan foto secara horizontal, sudut pengambilan foto secara vertical, dan model kerudung terhadap hasil fotografi pada penataan kerudung pengantin internasional bentuk wajah bulat ditinjau dari aspek kejelasan koreksi shading, keberfungsian penataan kerudung, hasil pengambilan foto secara horizontal, dan hasil pengambilan foto secara vertikal?

## METODE

Jenis penelitian adalah eksperimen. Variabel bebas (X) atau disebut dengan variabel penyebab, variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bentuk kerudung

menggunakan bentuk front style ( point of interest pada bagian depan), top style (point of interest pada bagian atas) dan back style (point of interest pada bagian belakang). Sudut pengambilan gambar vertikal menggunakan posisi *Bird eye view*, *frog eye view* dan *straight eye view*. sudut pengambilan gambar horizontal menggunakan 0°, 45°, 90°, 270° dan 315°. Variabel terikat atau disebut variabel akibat, variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil jadi foto. variabel kontrol yang digunakan adalah bentuk wajah bulat. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan maret sampai agustus. Desain penelitian eksperimen adalah

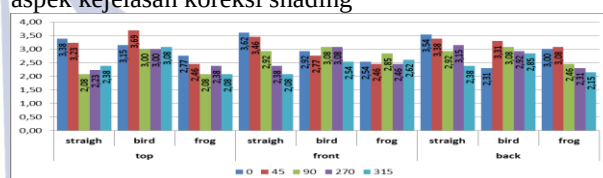
| X/Y | X1    | X2    | X3    |
|-----|-------|-------|-------|
| Y1  | X1.Y1 | X2.Y1 | X3.Y1 |
| Y2  | X1.Y2 | X2.Y2 | X3.Y2 |
| Y3  | X1.Y3 | X2.Y3 | X3.Y3 |
| Y4  | X1.Y4 | X2.Y4 | X3.Y4 |
| Y5  | X1.Y5 | X2.Y5 | X3.Y5 |

Strategi pelaksanaan penelitian dilakukan untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan yang ada. Dalam penelitian ini adalah menggunakan tiga macam bentuk kerudung yaitu bentuk kerudung *front style*, kerudung *top style* dan kerudung *back style* agar dapat mengoreksi kekurangan pada wajah lalu akan diteliti pada beberapa sudut pengambilan foto untuk menghasilkan foto yang bagus. Dalam pelaksanaan penelitian pengaruh sudut pengambilan foto pada penataan kerudung pengantin internasional pada bentuk wajah bulat terhadap hasil fotografi adalah Menentukan bentuk kerudung yang akan digunakan kemudian membuat tiga desain kerudung yaitu kerudung *front style* (point of interest ada pada bagian depan), kerudung *top style* (point of interest ada pada bagian puncak), kerudung *back style* (point of interest ada pada bagian belakang). Pembuatan desain kerudung bertujuan agar dapat menutupi kekurangan pada wajah. Dan model yang akan diaplikasikan kerudung menggunakan tata rias pengantin Internasional. Menyiapkan 1 model yang akan dijadikan model penelitian untuk masing-masing kerudung. Model yang dipilih mempunyai bentuk wajah bulat. Model dirias menggunakan tata rias korektif untuk mengoreksi bentuk wajah model dan menggunakan tata rias *international*. Model di aplikasikan kerudung dengan desain yang sudah disiapkan yaitu kerudung *top style*, *front style* dan kerudung *back style*. Setelah wajah selesai dirias dan penataan kerudung pengantin *front style*, *top style* dan *back style* sudah selesai, langkah selanjutnya adalah mengatur posisi lighting dengan kecerahan 3.8. Pengaturan peralatan lighting yang akan digunakan untuk pengambilan foto diatur pada posisi lampu menggunakan sudut 45°, kamera yang digunakan SLR 70D menggunakan diafragma 17, speed 160, ISO 200. Proses pengambilan gambar atau foto tiap model dengan sudut pengambilan foto horizontal yaitu: 0°, 45°, 90°, 270° dan 315°. Dan sudut pengambilan vertikal adalah *bird eye view*, *straight eye view* dan *frog eye view*. Pengambilan gambar atau foto dimulai dari ujung kepala hingga badan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi. Jumlah observer dalam penelitian ini sejumlah 30 orang yang terdiri dari 3 dosen tata rias, 13

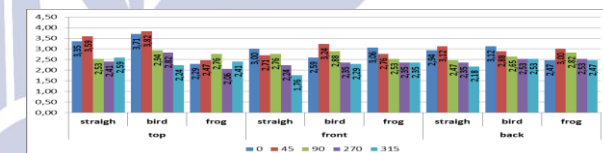
orang yang berkompeten dalam bidang fotografi, 3 orang yang berkompeten dalam bidang tata rias, dan 11 mahasiswa tata rias yang telah menempuh mata kuliah tata rias bridal dengan nilai minimal B. ). Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi berupa *checklist* untuk mengamati hasil penataan kerudung sesuai bentuk wajah secara langsung dan sudut pengambilan foto dalam bentuk foto

## HASIL DAN PEMBAHASAN

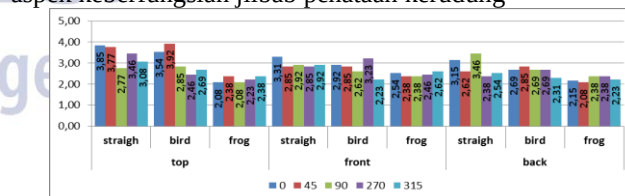
Hasil penelitian berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh peneliti dengan bantuan 30 observer yang terdiri 3 dosen tata rias, 13 orang yang berkompeten dalam bidang fotografi, 3 orang yang berkompeten dalam bidang tata rias, dan 11 mahasiswa tata rias yang telah menempuh mata kuliah tata rias bridal dengan nilai minimal B. Pada aspek kejelasan koreksi shading



rata-rata tertinggi pada aspek kejelasan koreksi shading oleh observer ahli fotografi adalah hasil fotografi pada penataan kerudung pengantin internasional bentuk wajah bulat terbaik adalah pada model kerudung *top style* dengan sudut pengambilan foto vertical *bird* dan pengambilan foto horizontal 45° yaitu sebesar 3,69.

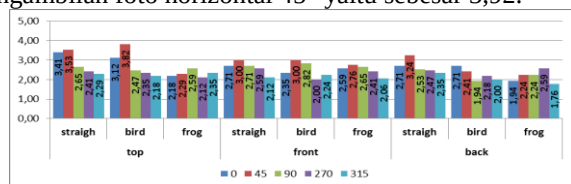


rata-rata tertinggi pada aspek kejelasan koreksi shading oleh observer khalayak sendiri adalah hasil fotografi pada penataan kerudung pengantin internasional bentuk wajah bulat terbaik adalah pada model kerudung *top style* dengan sudut pengambilan foto vertical *bird* dan pengambilan foto horizontal 45° yaitu sebesar 3,62. Pada aspek keberfungsian jilbab penataan kerudung

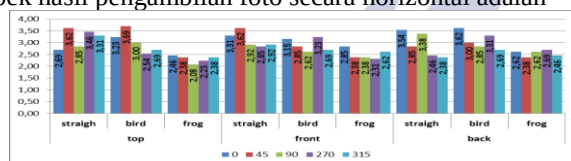




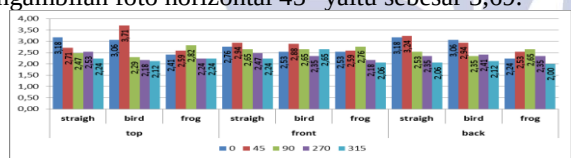
rata-rata tertinggi pada aspek keberfungsian penataan kerudung oleh observer ahli adalah hasil fotografi pada penataan kerudung pengantin internasional bentuk wajah bulat terbaik adalah pada model kerudung *top style* dengan sudut pengambilan foto vertical *bird* dan pengambilan foto horizontal 45° yaitu sebesar 3,92.



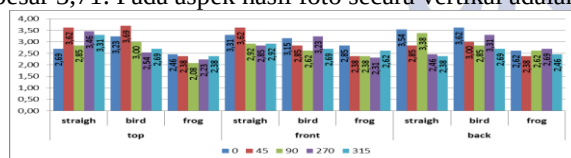
rata-rata tertinggi pada aspek keberfungsian penataan kerudung oleh observer khalayak sendiri adalah hasil fotografi pada penataan kerudung pengantin internasional bentuk wajah bulat terbaik adalah pada model kerudung *top style* dengan sudut pengambilan foto vertical *bird* dan pengambilan foto horizontal 45° yaitu sebesar 3,82.. pada aspek hasil pengambilan foto secara horizontal adalah



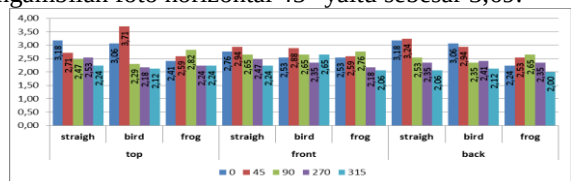
rata-rata tertinggi pada aspek hasil pengambilan foto secara horizontal oleh observer ahli adalah hasil fotografi pada penataan kerudung pengantin internasional bentuk wajah bulat terbaik adalah pada model kerudung *top style* dengan sudut pengambilan foto vertical *bird* dan pengambilan foto horizontal 45° yaitu sebesar 3,69.



rata-rata tertinggi pada aspek hasil pengambilan foto secara horizontal oleh observer khalayak sendiri adalah hasil fotografi pada penataan kerudung pengantin internasional bentuk wajah bulat terbaik adalah pada model kerudung *top style* dengan sudut pengambilan foto vertical *bird* dan pengambilan foto horizontal 45° yaitu sebesar 3,71. Pada aspek hasil foto secara vertikal adalah



rata-rata tertinggi pada aspek hasil pengambilan foto secara horizontal oleh observer ahli adalah hasil fotografi pada penataan kerudung pengantin internasional bentuk wajah bulat terbaik adalah pada model kerudung *top style* dengan sudut pengambilan foto vertical *bird* dan pengambilan foto horizontal 45° yaitu sebesar 3,69.



rata-rata tertinggi pada aspek hasil pengambilan foto secara horizontal oleh observer khalayak sendiri adalah

hasil fotografi pada penataan kerudung pengantin internasional bentuk wajah bulat terbaik adalah pada model kerudung *top style* dengan sudut pengambilan foto vertical *bird* dan pengambilan foto horizontal 45° yaitu sebesar 3,71. vertical *bird* dan pengambilan foto horizontal 45° yaitu sebesar 3,71.

Hasil uji statistik pada aspek kejelasan koreksi shading untuk ahli fotografi adalah

| Source                | Type III Sum of Squares | Df | Mean Square | F       | Sig. |
|-----------------------|-------------------------|----|-------------|---------|------|
| Corrected Model       | 117.326 <sup>a</sup>    | 44 | 2.667       | 6.753   | .000 |
| Intercept             | 4558.443                | 1  | 4558.443    | 118.054 | .000 |
| Kerudung              | 1.491                   | 2  | .745        | 1.887   | .152 |
| Vertikal              | 23.839                  | 2  | 11.920      | 30.186  | .000 |
| Horizontal            | 32.574                  | 4  | 8.144       | 20.623  | .000 |
| kerudung * vertikal   | 10.520                  | 4  | 2.630       | 6.660   | .000 |
| kerudung * horizontal | 9.877                   | 8  | 1.235       | 3.127   | .000 |
| vertikal *            | 23.272                  | 8  | 2.909       | 7.367   | .000 |
| kerudung * vertikal * | 15.754                  | 16 | .985        | 2.494   | .000 |
| Error                 | 213.231                 | 54 | .395        |         |      |
| Total                 | 4889.000                | 58 |             |         |      |
| Corrected Total       | 330.557                 | 57 |             |         |      |

Tabel ini menunjukkan bahwa sudut pengambilan foto horizontal berpengaruh signifikan pada aspek kejelasan koreksi shading oleh observer ahli fotografi yang ditunjukkan dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 20,623 dengan signifikansi 0,000. Selanjutnya dapat dilakukan uji Duncan sebagai berikut

| horizont | N   | Subset          |
|----------|-----|-----------------|
| 315      | 117 | 2.4615          |
| 270      | 117 | 2.6581          |
| 90       | 117 | 2.7179          |
| 0        | 117 | 3.0256          |
| 45       | 117 | 3.0940          |
| Sig.     |     | 1.000 .467 .406 |

Hasil uji Duncan diperoleh bahwa pengaruh sudut pengambilan foto horizontal 45° adalah yang paling baik.

| Vertikal | N   | Subset |        |
|----------|-----|--------|--------|
|          |     | 1      | 2      |
| Frog     | 195 | 2.5128 |        |
| Straigh  | 195 |        | 2.8769 |
| Bird     | 195 |        | 2.9846 |
| Sig.     |     | 1.000  | .091   |

Hasil uji Duncan diperoleh bahwa pengaruh sudut pengambilan foto vertical Bird mempunyai kejelasan koreksi shading pada hasil fotografi pada penataan kerudung pengantin internasional bentuk wajah bulat oleh observer ahli fotografi. Selanjutnya model kerudung tidak berpengaruh signifikan. Dan untuk khalayak sendiri berdasarkan hasil uji anava 3 jalur, didapatkan hasil pengujian statistik

| Source                           | Type III Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig. |
|----------------------------------|-------------------------|----|-------------|--------|------|
| Corrected Model                  | 136.097 <sup>a</sup>    | 44 | 3.093       | 4.968  | .000 |
| Intercept                        | 5525.668                | 1  | 5525.668    | 8.87E3 | .000 |
| Kerudung                         | 5.618                   | 2  | 2.809       | 4.512  | .011 |
| Vertikal                         | 10.332                  | 2  | 5.166       | 8.298  | .000 |
| Horizontal                       | 65.822                  | 4  | 16.456      | 26.433 | .000 |
| kerudung * vertikal              | 14.076                  | 4  | 3.519       | 5.652  | .000 |
| kerudung * horizontal            | 4.225                   | 8  | .528        | .848   | .560 |
| vertikal * horizontal            | 12.178                  | 8  | 1.522       | 2.445  | .013 |
| kerudung * vertikal * horizontal | 23.846                  | 16 | 1.490       | 2.394  | .000 |
| Error                            | 448.235                 | 72 | .623        |        |      |
| Total                            | 6110.000                | 76 |             |        |      |
| Corrected Total                  | 584.332                 | 76 |             |        |      |

Berdasarkan tabel 4.4, menunjukkan bahwa sudut pengambilan foto horizontal berpengaruh signifikan. selanjutnya dapat dilakukan uji Duncan

| Hori zont al | N   | Subset |       |      |
|--------------|-----|--------|-------|------|
|              |     | 1      | 2     | 3    |
| 315          | 153 | 2.31   |       |      |
| 270          | 153 | 2.41   |       |      |
| 90           | 153 |        | 2.71  |      |
| 0            | 153 |        |       | 2.95 |
| 45           | 153 |        |       | 3.07 |
| Sig.         |     | .311   | 1.000 | .193 |

Hasil uji Duncan diperoleh bahwa pengaruh sudut pengambilan foto horizontal 45° mempunyai kejelasan koreksi shading pada hasil fotografi pada penataan kerudung pengantin internasional bentuk wajah bulat oleh observer khalayak sendiri yang paling baik. Selanjutnya sudut pengambilan foto vertical juga berpengaruh signifikan, selanjutnya dapat dilakukan uji Duncan

| Vertikal | N   | Subset |       |
|----------|-----|--------|-------|
|          |     | 1      | 2     |
| Frog     | 255 | 2.56   |       |
| Straigh  | 255 | 2.67   |       |
| Bird     | 255 |        | 2.84  |
| Sig.     |     | .117   | 1.000 |

Hasil uji Duncan diperoleh bahwa pengaruh sudut pengambilan foto vertical Bird mempunyai kejelasan koreksi shading pada hasil fotografi pada penataan kerudung pengantin internasional bentuk wajah bulat oleh observer khalayak sendiri yang paling baik. Selanjutnya model kerudung berpengaruh signifikan, selanjutnya dapat dilakukan uji Duncan.

| kerudu ng | N   | Subset |      |
|-----------|-----|--------|------|
|           |     | 1      | 2    |
| Front     | 255 | 2.59   |      |
| Back      | 255 | 2.67   | 2.67 |
| Top       | 255 |        | 2.80 |
| Sig.      |     | .262   | .064 |

Berdasarkan tabel diatas Interaksi model kerudung, sudut pengambilan foto horizontal dan sudut pengambilan foto vertical berpengaruh signifikan

Hasil uji statistic pengaruh sudut pengambilan foto pada penataan kerudung pengantin internasional bentuk wajah bulat terhadap hasil fotografi pada aspek keberfungsian penataan jilab pada observer Ahli Fotografi

Berdasarkan tabel 4.8, menunjukkan bahwa sudut

| Source                           | Type III Sum of Squares | Df | Mean Square | F       | Sig. |
|----------------------------------|-------------------------|----|-------------|---------|------|
| Corrected Model                  | 132.215 <sup>a</sup>    | 44 | 3.005       | 7.555   | .000 |
| Intercept                        | 4387.015                | 1  | 4387.015    | 1.103E4 | .000 |
| Kerudung                         | 10.503                  | 2  | 5.251       | 13.203  | .000 |
| Vertikal                         | 56.687                  | 2  | 28.344      | 71.265  | .000 |
| Horizontal                       | 9.822                   | 4  | 2.456       | 6.174   | .000 |
| kerudung * vertikal              | 9.672                   | 4  | 2.418       | 6.080   | .000 |
| kerudung * horizontal            | 16.455                  | 8  | 2.057       | 5.172   | .000 |
| kerudung * vertikal * horizontal | 13.962                  | 8  | 1.745       | 4.388   | .000 |
| kerudung * vertikal * horizontal | 15.115                  | 16 | .945        | 2.375   | .002 |
| Error                            | 214.769                 | 54 | .390        |         |      |
| Total                            | 4734.000                | 58 |             |         |      |
| Corrected Total                  | 346.985                 | 58 |             |         |      |

pengambilan foto horizontal berpengaruh signifikan terhadap hasil fotografi pada penataan kerudung pengantin internasional bentuk wajah bulat pada aspek keberfungsian penataan kerudung oleh observer ahli fotografi yang ditunjukkan dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 6,174 dengan signifikansi 0,000 (kurang dari 5%). Dan menurut khalayak sendiri adalah

| Source                           | Type III Sum of Squares | df | Mean Square | F       | Sig. |
|----------------------------------|-------------------------|----|-------------|---------|------|
| Corrected Model                  | 141.956 <sup>a</sup>    | 44 | 3.226       | 5.463   | .000 |
| Intercept                        | 4828.868                | 1  | 4828.868    | 8.177E3 | .000 |
| Kerudung                         | 11.493                  | 2  | 5.746       | 9.731   | .000 |
| Vertikal                         | 20.018                  | 2  | 10.009      | 16.950  | .000 |
| Horizontal                       | 52.152                  | 4  | 13.038      | 22.079  | .000 |
| kerudung * vertikal              | 8.727                   | 4  | 2.182       | 3.695   | .005 |
| kerudung * horizontal            | 11.252                  | 8  | 1.407       | 2.382   | .015 |
| kerudung * vertikal * horizontal | 17.276                  | 8  | 2.159       | 3.657   | .000 |
| kerudung * vertikal * horizontal | 21.038                  | 16 | 1.315       | 2.227   | .004 |
| Error                            | 425.176                 | 72 | .591        |         |      |
| Total                            | 5396.000                | 76 |             |         |      |
| Corrected Total                  | 567.132                 | 76 |             |         |      |

Berdasarkan tabel 4.12, menunjukkan bahwa sudut pengambilan foto horizontal berpengaruh signifikan terhadap hasil fotografi pada penataan kerudung pengantin internasional bentuk wajah bulat pada aspek keberfungsian penataan kerudung oleh observer khalayak sendiri yang ditunjukkan dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 22,075 dengan signifikansi 0,000 (kurang dari 5%). Hasil uji statistic pengaruh sudut pengambilan foto pada penataan kerudung pengantin internasional bentuk wajah bulat terhadap hasil fotografi pada aspek hasil pengambilan foto secara horizontal pada ahli fotografi adalah

| Source                           | Type III Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig. |
|----------------------------------|-------------------------|----|-------------|--------|------|
| Corrected Model                  | 105.768 <sup>a</sup>    | 44 | 2.404       | 4.960  | .000 |
| Intercept                        | 4744.540                | 1  | 4744.540    | 9.790  | .000 |
| Kerudung                         | .024                    | 2  | .012        | .025   | .976 |
| Vertikal                         | 45.255                  | 2  | 22.627      | 46.691 | .000 |
| Horizontal                       | 11.579                  | 4  | 2.895       | 5.974  | .000 |
| kerudung * vertikal              | 5.781                   | 4  | 1.445       | 2.982  | .019 |
| kerudung * horizontal            | 13.292                  | 8  | 1.662       | 3.429  | .001 |
| vertikal * horizontal            | 7.087                   | 8  | .886        | 1.828  | .069 |
| kerudung * vertikal * horizontal | 22.749                  | 16 | 1.422       | 2.934  | .000 |
| Error                            | 261.692                 | 54 | .485        |        |      |
| Total                            | 5112.005                | 58 |             |        |      |
| Corrected Total                  | 367.460                 | 58 |             |        |      |

| Source                           | Type III Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig. |
|----------------------------------|-------------------------|----|-------------|--------|------|
| Corrected Model                  | 97.323 <sup>a</sup>     | 44 | 2.212       | 4.199  | .000 |
| Intercept                        | 4603.215                | 1  | 4603.215    | 8.753  | .000 |
| Kerudung                         | 9.426                   | 2  | 4.713       | 8.946  | .000 |
| Vertikal                         | 25.200                  | 2  | 12.600      | 23.919 | .000 |
| Horizontal                       | 27.340                  | 4  | 6.835       | 12.975 | .000 |
| kerudung * vertikal              | 3.651                   | 4  | .913        | 1.733  | .141 |
| kerudung * horizontal            | 7.634                   | 8  | .954        | 1.812  | .072 |
| vertikal * horizontal            | 12.783                  | 8  | 1.598       | 3.033  | .002 |
| kerudung * vertikal * horizontal | 11.289                  | 16 | .706        | 1.339  | .168 |
| Error                            | 284.462                 | 54 | .527        |        |      |
| Total                            | 4985.005                | 58 |             |        |      |
| Corrected Total                  | 381.785                 | 58 |             |        |      |

Berdasarkan tabel 4.16, menunjukkan bahwa sudut pengambilan foto horizontal berpengaruh signifikan terhadap hasil fotografi pada penataan kerudung pengantin internasional bentuk wajah bulat pada aspek hasil pengambilan foto secara horizontal oleh observer ahli fotografi yang ditunjukkan dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 5,974 dengan signifikansi 0,000 (kurang dari 5%). Dan menurut khalayak sendiri menunjukkan bahwa sudut pengambilan foto horizontal berpengaruh signifikan terhadap hasil fotografi pada penataan kerudung pengantin internasional bentuk wajah bulat pada aspek hasil pengambilan foto secara horizontal oleh observer khalayak sendiri yang ditunjukkan dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 15,644 dengan signifikansi 0,000 (kurang dari 5%).

Hasil uji statistic pengaruh sudut pengambilan foto pada penataan kerudung pengantin internasional bentuk wajah bulat terhadap hasil fotografi pada aspek hasil pengambilan foto secara vertical berdasarkan observer Ahli Fotografi



Berdasarkan tabel 4.22, menunjukkan bahwa sudut pengambilan foto horizontal berpengaruh signifikan terhadap hasil fotografi pada penataan kerudung pengantin internasional bentuk wajah bulat pada aspek hasil pengambilan foto secara vertikal oleh observer ahli fotografi yang ditunjukkan dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 12,975 dengan signifikansi 0,000 (kurang dari 5%) dan menurut khalayak menunjukkan bahwa sudut pengambilan foto horizontal berpengaruh signifikan terhadap hasil fotografi pada penataan kerudung pengantin internasional bentuk wajah bulat pada aspek hasil pengambilan foto secara vertikal oleh observer khalayak sendiri yang ditunjukkan dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 11,800 dengan signifikansi 0,000 (kurang dari 5%)

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan, maka dapat dirumuskan beberapa simpulan adalah sudut pengambilan foto secara horizontal berpengaruh signifikan terhadap hasil fotografi pada penataan kerudung pengantin internasional bentuk wajah bulat ditinjau dari aspek kejelasan koreksi shading, keberfungsian penataan kerudung, hasil pengambilan foto secara horizontal, dan hasil pengambilan foto secara vertikal baik oleh observer ahli fotografi maupun khalayak sendiri. Sudut pengambilan foto secara vertikal berpengaruh signifikan terhadap hasil fotografi pada penataan kerudung pengantin internasional bentuk wajah bulat ditinjau dari aspek kejelasan koreksi shading, keberfungsian penataan kerudung, hasil pengambilan foto secara horizontal, dan hasil pengambilan foto secara vertikal baik oleh observer ahli fotografi maupun khalayak sendiri. Pada aspek kejelasan koreksi shading, hasil penilaian observer ahli fotografi menunjukkan bahwa model kerudung berpengaruh signifikan terhadap terhadap hasil fotografi pada penataan kerudung pengantin internasional bentuk wajah bulat, tetapi hasil penilaian observer khalayak sendiri menunjukkan model kerudung tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap hasil fotografi pada penataan kerudung pengantin internasional bentuk wajah bulat. Selanjutnya pada aspek keberfungsian penataan kerudung hasil penilaian observer ahli fotografi dan khalayak sendiri menunjukkan adanya pengaruh signifikan model kerudung terhadap terhadap hasil fotografi pada penataan kerudung pengantin internasional bentuk wajah bulat. Pada aspek hasil pengambilan foto secara horizontal, hasil penilaian observer ahli fotografi maupun khalayak sendiri sama-sama menunjukkan bahwa model kerudung tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap hasil fotografi pada penataan kerudung pengantin internasional bentuk wajah bulat. Kemudian Pada aspek hasil pengambilan foto secara vertikal, hasil penilaian observer ahli fotografi menunjukkan bahwa model kerudung berpengaruh signifikan terhadap terhadap hasil fotografi pada penataan kerudung pengantin internasional bentuk wajah bulat, sedangkan hasil penilaian observer khalayak sendiri menunjukkan bahwa model kerudung tidak

berpengaruh signifikan terhadap terhadap hasil fotografi pada penataan kerudung pengantin internasional bentuk wajah bulat. Interaksi sudut pengambilan foto secara horizontal, sudut pengambilan foto secara vertikal, dan model kerudung berpengaruh signifikan terhadap terhadap hasil fotografi pada penataan kerudung pengantin internasional bentuk wajah bulat ditinjau dari aspek kejelasan koreksi shading, keberfungsian penataan kerudung, hasil pengambilan foto secara horizontal baik oleh observer ahli fotografi maupun khalayak sendiri. Tetapi pada aspek dan hasil pengambilan foto secara vertikal, interaksi sudut pengambilan foto secara horizontal, sudut pengambilan foto secara vertikal, dan model kerudung tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap hasil fotografi pada penataan kerudung pengantin internasional bentuk wajah bulat baik oleh observer ahli fotografi maupun khalayak sendiri.

### Saran

Berdasarkan uraian simpulan di atas, maka disusun beberapa saran yaitu penggunaan sudut pengambilan foto secara horizontal untuk mendapatkan hasil jadi fotografi khususnya pada penataan kerudung pengantin pada wajah bulat yang baik menggunakan sudut 45°. Penggunaan sudut pengambilan foto secara vertikal untuk mendapatkan hasil jadi fotografi khususnya pada penataan kerudung pengantin pada wajah bulat yang baik menggunakan *bird eye view* dan *straight eye view*. Penggunaan model jilbab untuk mendapatkan hasil jadi fotografi khususnya pada penataan kerudung pengantin pada wajah bulat yang baik menggunakan *top style* dan *front style*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rieka Cipta.
- Alwi, Audy. 2004. *Foto Jurnalistik Metode Memotret Dan Mengirim Foto Ke Media massa*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Fitria, Nadila. Dkk. 2013. *Beauty With Hijab*. Surabaya: Tiara Aksa.
- Giwanda, Griand. 2002. *Paduan Praktis Menciptakan Foto Menarik*. Jakarta: Puspa swara.
- Komputer, Wahana. 2005. *Pemanfaatan Kamera Digital Dan Pengolahan Imagenya*. Semarang: Andi.
- Kresnoadi, Sri., Winarni, Astriati. 1992. *Dasar Tatalaksana Rias*. Surabaya: University press IKIP surabaya.
- Kusantati, Herni. 2008. *Tata Kecantikan Kulit Jilid 3*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- McGovern, Thomas. 2003. *Belajar Sendiri Dalam 24 jam fotografi hitam putih*. Yogyakarta: Andi.
- Nurvailia. *Profesional Hijab Stylist*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Tresna, Pipin. 2010. *Modul 3 Dasar Rias*. Bandung.
- Soekarno, Ning. 1985. *Tata Rias Pengantin Barat*. Jakarta.